

## RINGKASAN

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk merupakan suatu perusahaan tambang batubara yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan. Dalam proses penambangan Tambang Muara Tiga Besar Utara yaitu menggunakan metode *continous mining*.

Peralatan mekanis yang digunakan adalah *bucket wheel excavator*. Berdasarkan data yang didapat dari perusahaan rencana produksi Tanah pada bulan April sebesar 158.900 Bcm, bulan Mei sebesar 180.500 Bcm, bulan Juni sebesar 202.800 Bcm, bulan Juli sebesar 241.500 Bcm, bulan Agustus sebesar 177.700 Bcm, bulan September 238.800 Bcm, bulan Oktober sebesar 200.000 Bcm, bulan November sebesar 178.000 dan produksi realisasi tanah pada bulan April sebesar 40.673 Bcm, bulan Mei sebesar 109.412 Bcm, bulan Juni sebesar 29.366 Bcm, bulan Juli sebesar 90.979 Bcm, bulan Agustus sebesar 88.100 Bcm, bulan September sebesar 178.047 Bcm, bulan Oktober sebesar 126.278 Bcm, bulan November sebesar 98.840 Bcm.

Rencana produksi batubara pada bulan April sebesar 60.000 ton, bulan Mei sebesar 50.000 ton, bulan Juni sebesar 40.000 ton, bulan Juli sebesar 35.000 ton, bulan Agustus sebesar 40.000 ton, bulan September sebesar 25.000 ton, bulan Oktober sebesar 30.000 ton, bulan November sebesar 25.000 ton dan kemampuan produksi realisasi *bucket wheel excavator* pada bulan April sebesar 56.937 ton, bulan Mei sebesar 43.595 ton, bulan Juni sebesar 100.769 ton, bulan Juli sebesar 89.154 ton, bulan Agustus sebesar 17.522 ton, bulan September sebesar 26.845 ton, bulan Oktober sebesar 15.534 ton, bulan November sebesar 29.480 ton. Dari hasil pengamatan data tersebut maka produksi batubara hanya dapat tercapai 4 bulan.

Permasalahan yang terjadi adalah belum tercapainya produksi tanah dari bulan April sampai November 2012 dan produksi batubara tidak tercapai pada bulan April, Mei, Agustus, Oktober. Tidak tercapainya target produksi dikarenakan banyaknya waktu yang terbuang karena banyaknya halangan-halangan yang terjadi yang disebabkan oleh faktor alam, *Operating Factor*, *Specific Production Factor*. Dengan banyaknya halangan-halangan yang terjadi maka akan mengakibatkan waktu kerja menurun dan target produksi tidak dapat tercapai.

Untuk dapat mencapai target produksi yang telah ditentukan maka sebaiknya dilakukan pengawasan pada saat waktu kerja yang telah ditetapkan agar waktu kerja dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

## ABSTRACT

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk is a coal mining company located in District Tanjung Enim, Regency Muara Enim, Province South Sumatra. In the mining process Muara Tiga Besar Utara mine is using the method *continuous mining*.

Mechanical equipment used is *bucket wheel excavator*. Based on the data obtained from the company soil production plan in April 158.900 Bcm, May 180.500 Bcm, June 202.800 Bcm, July 241.500 Bcm, August 177.700 Bcm, September 238.800 Bcm, October 200.000 Bcm, November 178.000 Bcm and production capabilities real *bucket wheel excavator* in April 40.673 Bcm, May 109.412 Bcm, June 29.366 Bcm, July 90.979 Bcm, August 88.100 Bcm, September 178.047 Bcm, October 126.278 Bcm, November 98.840 Bcm.

coal production in April 60.000 ton, May 50.000 ton, June 40.000 ton, July 35.000 ton, August 40.000 ton, September 25.000 ton, October 30.000 ton, November 25.000 ton and production capabilities real *bucket wheel excavator* in April 56.937 ton, May 33.534 B43.595 ton, June 100.769 ton, July 89.154 ton, August 17.522 ton, September 26.854 ton, October 15.534 ton, November 29.480 ton. From the observation data the coal production can only be achieved 4 months.

The problem that occurs is not yet achieved production in April, May, August, October. Production shortfall was due to the time wasted because of the many obstacles that occur are caused by nature factor, *Operating Factor*, *Specific Production Factor*. With so many obstacles that happens it will result in decreased working time and production targets can not be achieved.

In order to achieve the production target has been determined then monitoring should be performed during your scheduled time so that working time can be utilized as possible.